

DAFTAR ISI

Halaman	
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Kajian Pustaka	11
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Hasil Penelitian	14
G. Definisi Operasional	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KONSEP PENAMBAHAN HUKUMAN MENURUT FIQH JINAYAH	

A.	Sistem Hukuman dalam Fiqh Jinayah	21
1.	Pengertian Hukuman	21
2.	Tujuan Hukuman	23
3.	Syarat-Syarat Hukuman	25
4.	Macam-Macam Hukuman	27
B.	Gabungan Hukuman dalam Konsep Fiqh Jinayah	34
1.	Pengertian Gabungan Hukuman	34
2.	Macam-Macam Teori Gabungan	35
BAB III PENAMBAHAN 1/3 HUKUMAN MENURUT HUKUM POSITIF		
A.	Sistem Hukuman dalam Hukum Positif	42
1.	Pengertian Hukuman	42
2.	Tujuan Hukuman	43
3.	Macam-Macam Hukuman	45
B.	Gabungan Hukuman dalam Konsep Hukum Positif	52
1.	Bentuk-Bentuk Gabungan (Perbarengan) Tindak Pidana.....	52
2.	Teori Gabungan Perbuatan Dalam Hukum Positif	61
3.	Teori Gabungan Perbuatan Dalam KUHP	63
C.	Penambahan 1/3 Hukuman dalam Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang No. 21 Tahun 2007	65
BAB IV ANALISIS FIQH JINAYAH TERHADAP PENAMBAHAN 1/3 HUKUMAN DALAM PASAL 7 AYAT (1) UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG		
A.	Analisis terhadap Penambahan 1/3 Hukuman dalam Pasal 7 Ayat (1) Undang-Undang No. 21 Tahun 2007	68
B.	Analisis terhadap Penambahan 1/3 Hukuman bagi Pelaku Tindak Pidana Perdagangan Orang menurut Fiqh Jinayah ..	75
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	82

